

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2020). Kepemimpinan pendidikan. *kepemimpinan pendidikan*, 2.
- Akbar Febri Handayani, M. i. (2022). Implementasi gaya kepemimpinan demokratis pada suatu organisasi. *jurnal ilmu pengetahuan sosial* 9 (2), 707-711,, 708.
- Alzwira, M. E. (2020). Manajemen pengambilan keputusan. *jurnal manajemen pendidikan islam*, 1.
- Amalia, P. R. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan pelatihan terhadap kinerja karyawan . *E-jurnal manajemen "BRANCHMARCK"* 4 (3),, 287.
- Anwar, H. (2014). Proses pengambilan keputusan untuk mengembangkan mutu madrasah. *jurnal walisongo*, 321.
- Azis, A. (2017). Kepemimpinan kiyai sebagai pemimpin pendidikan di pondok pesantren nurulhuda pakandangan barat sumenep. *jurnal manajemen pendidikan islam*, 68.
- Danar Wijokongko, M. F.-H. (2020). Kategori kepemimpinan dalam islam. *jurnal edukasi nonformal 1 (1)*, 171-189, 175.
- Danar wijokongko, M. f.-h. (2020). Kategori kepemimpinan dalam islam . *jurnal edukasi nonformal 1 (1)*, 171-189, 175.
- firman syarif, S. K. (n.d.). Kepemimpinan kolaborasi dalam kinerja organisasi untuk mewujudkan kota depok sehat. . 7.
- fransisko, A. (2018). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja tenaga kependidikan di SMPN 2 sungai tarab . *IAIN batusangkar* , 2.
- Hafidh, Z. (2017). Peran kepemimpinan kiai dalam peningkatan kualitas pondok pesantren di kabupaten ciamis. *jurnal administrasi pendidikan* , 115.
- Hanggara, A. D. (2019). Kepemimpinan empati menurut Al-Qur'an. *jejak publisher*, 1.
- Hasan, I. &. (2000). *Asas-asas pendidikan islam* . jakarta: Al-Husna zikra.
- Heriyono, R. C. (2021). Gaya kepemimpinan Prof. Dr. Kh. Asep Saifuddin Chalim dalam meningkatkan motivasi karyawan di pesantren. *jurnal manajemen pendidikan islam* , 22.
- Hidayat, U. (2021). Aktifasi human relations dalam meningkatkan kinerja karyawan di pondok pesantren bina insan mulia. *UIN sunan gunung djati bandung*, 2.
- Ifendi, M. (2020). Pesantren dan kepemimpinan kiai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 80-81.
- Iswanto, H. A. (2017). Gaya kepemimpinan mudir dalam pengelolaan pondok pesantren tahfidzul qur'an, studi kasus pada pondok pesantren di kota balikpapan provinsi kalimantan timur. *pascasarjana* , 73.

- Jasrul, N. A. (2015). Pengaruh gaya kepemimpinan manajer dan keefektifan monitoring control terhadap eskalasi komitmen dalam pengambilan keputusan investasi. *jurnal barometer riset akuntansi dan manajemen* , 115.
- Jasuli, J. (2015). Pola komunikasi organisasi di pondok pesantren maqnaul ulum. *jurnal paradigma madani*, 76.
- koentjarat. (1997). *Metode-metode penelitian masyarakat*. jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawati, N. I. (2018). *Jurnal pendidikan dan studi keislaman* 8 (2), 261-276, 271.
- Kurniawati, N. I. (2018). Analisi gaya kepemimpinan kepala madrasah tsanawiyah al-huda. *jurnal pendidikan dan studi keislaman*, 322.
- Kurniawati, N. I. (2018). Analisis gaya kepemimpinan kepala madrasah tsanawiyah al-huda. *jurnal pendidikan dan studi keislaman* 8 (2), 261-276, 271.
- Mahduri, A. (2004). *Panduan organisasi santri*. jakarta: Departemen Agama RI.
- Noor, M. (2019). Gaya kepemimpinan kyai. *jurnal kependidikan*, 144.
- Novia, E. M. (2021). Peran kepemimpinan demokratis kepala madrasah di mtsn 1 bandar lampung. *UIN Raden Intan Lampung* , 27.
- Nurjaman, I. S. (2018). Gaya kepemimpinan KH Agus Ahmad Syihabuddin dalam pengelolaan pondok pesantren darul ihsan. *jurnal manajemen dakwah* 3 (3), 207-222, 220.
- panjaitan, m. (2018). *Jurnal manajemen* 4 (1), 52-60. *peran keterlibatan dan partisipasi karyawan terhadap kinerja karyawan* , 1.
- penelitian, m. (2003). *Moh Nazir*. jakarta: Ghalia Indonesia .
- Permadani, D. R. (2018). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan. *jurnal administrasi dan manajemen pendidikan*, 321-322.
- R&D, m. p. (2011). *sugiyono* . Bandung : ALFABETA.
- Rohiyatun, B. (2018). Analisis keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan . *jurnal visionari: penelitian dan pengembangan dibidangadministrasi pendidikan* 1 (1), 1.
- Rusmini. (2015). Gaya kepemimpinan kyai Lukman Al-karim dalam pengembangan lembaga pendidikan islam (studi kasus di pondok pesantren bahrul magfiroh malang). *jurnal studi keislaman* 15 (2), 497-518, 517.
- Sari, M. (2019). Kepemimpinan pendidikan. *kepemimpinan pendidikan*, 1.
- Suwarno, R. Y. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. *transparansi hukum* 2 (1), 5.
- Tambunan, A. P. (2018). Lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan . *jurnal ilmiah methonomi*, 180.

- Us, K. A. (2010). Kepemimpinan kiai pesantren. *jurnal penelitian sosial keagamaan*, 2.
- Afriansyah, H. (2020). Kepemimpinan pendidikan. *kepemimpinan pendidikan*, 2.
- Alzwira, M. E. (2020). Manajemen pengambilan keputusan. *jurnal manajemen pendidikan islam*, 1.
- Amalia, P. R. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan pelatihan terhadap kinerja karyawan *E-jurnal manajemen "BRANCHMARCK" 4 (3)*,, 287.
- Anwar, H. (2014). Proses pengambilan keputusan untuk mengembangkan mutu madrasah. *jurnal walisongo*, 321.
- Azis, A. (2017). Kepemimpinan kiyai sebagai pemimpin pendidikan di pondok pesantren nurulhuda pakandangan barat sumenep. *jurnal manajemen pendidikan islam*, 68.
- Danar Wijokongko, M. F.-H. (2020). Kategori kepemimpinan dalam islam. *jurnal edukasi nonformal 1 (1)*, 171-189, 175.
- Hafidh, Z. (2017). Peran kepemimpinan kiai dalam peningkatan kualitas pondok pesantren di kabupaten ciamis. *jurnal administrasi pendidikan* , 115.
- Hanggara, A. D. (2019). Kepemimpinan empati menurut Al-Qur'an. *jejak publisher*, 1.
- Hasan, I. &. (2000). *Asas-asas pendidikan islam* . jakarta: Al-Husna zikra.
- Heriyono, R. C. (2021). Gaya kepemimpinan Prof. Dr. Kh. Asep Saifuddin Chalim dalam meningkatkan motivasi karyawan di pesantren. *jurnal manajemen pendidikan islam* , 22.
- Hidayat, U. (2021). Aktifitas human relations dalam meningkatkan kinerja karyawan di pondok pesantren bina insan mulia. *UIN sunan gunung djati bandung*, 2.
- Ifendi, M. (2020). Pesantren dan kepemimpinan kiai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 80-81.
- Iswanto, H. A. (2017). Gaya kepemimpinan mudir dalam pengelolaan pondok pesantren tahfidzul qur'an, studi kasus pada pondok pesantren di kota balikpapan provinsi kalimantan timur. *pascasarjana* , 73.
- Jasrul, N. A. (2015). Pengaruh gaya kepemimpinan manajer dan keefektifan monitoring control terhadap eskalasi komitmen dalam pengambilan keputusan investasi. *jurnal barometer riset akuntansi dan manajemen* , 115.

- Jasuli, J. (2015). Pola komunikasi organisasi di pondok pesantren maqnaul ulum. *jurnal paradigma madani*, 76.
- koentjarat. (1997). *Metode-metode penelitian masyarakat*. jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawati, N. I. (2018). *Jurnal pendidikan dan studi keislaman* 8 (2), 261-276, 271.
- Kurniawati, N. I. (2018). Analisis gaya kepemimpinan kepala madrasah tsanawiyah al-huda. *jurnal pendidikan dan studi keislaman*, 322.
- Kurniawati, N. I. (2018). Analisis gaya kepemimpinan kepala madrasah tsanawiyah al-huda. *jurnal pendidikan dan studi keislaman* 8 (2), 261-276, 271.
- Mahduri, A. (2004). *Panduan organisasi santri*. jakarta: Departemen Agama RI.
- Noor, M. (2019). Gaya kepemimpinan kyai. *jurnal kependidikan*, 144.
- Novia, E. M. (2021). Peran kepemimpinan demokratis kepala madrasah di mtsn 1 bandar lampung. *UIN Raden Intan Lampung* , 27.
- Nurjaman, I. S. (2018). Gaya kepemimpinan KH Agus Ahmad Syihabuddin dalam pengelolaan pondok pesantren darul ihsan. *jurnal manajemen dakwah* 3 (3), 207-222, 220.
- penelitian, m. (2003). *Moh Nazir*. jakarta: Ghalia Indonesia .
- Permadani, D. R. (2018). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pembuatan keputusan. *jurnal administrasi dan manajemen pendidikan*, 321-322.
- R&D, m. p. (2011). *sugiyono* . Bandung : ALFABETA.
- Rusmini. (2015). Gaya kepemimpinan kyai Lukman Al-karim dalam pengembangan lembaga pendidikan islam (studi kasus di pondok pesantren bahrul magfiroh malang). *jurnal studi keislaman* 15 (2), 497-518, 517.
- Sari, M. (2019). Kepemimpinan pendidikan. *kepemimpinan pendidikan*, 1.
- Suwarno, R. Y. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. *transparansi hukum* 2 (1), 5.
- Tambunan, A. P. (2018). Lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan . *jurnal ilmiah methonomi*, 180.
- Us, K. A. (2010). Kepemimpinan kiai pesantren. *jurnal penelitian sosial keagamaan*, 2.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik dari pelaksanaan strategi hubungan kerjasama antara pimpinan pondok dan bawahan di pondok pesantren Attarbiyatussakilah Kendari.

No	Aspek pengamatan	Analisis
1	Pimpinan pondok pesantren melibatkan bawahan dalam pengambilan suatu keputusan	
2	Pimpinan pondok pesantren selalu mengadakan rapat dalam pengambilan keputusan Bersama.	
3	Pimpinan pondok pesantren selalu mengadakan rapat rutin dalam pengembangan lembaga pendidikan	
4	Pimpinan pondok pesantren dalam menerima masukan-masukan dari bawahan.	

5	Pimpinan pondok pesantren dapat berbaur dengan bawahan	
6	Pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	

Lampiran 2

DOKUMENTASI

NO	JENIS DOKUMENTASI
1	Tempat atau lokasi Pondok Pesantren <i>Attarbiyatussakilah</i> Kendari
2	Kegiatan rapat yang dilakukan dalam pengambilan keputusan.
3	Suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan
4	Suasana kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan keakraban
5	Piagam penghargaan Pondok pesantren <i>Attarbiyatussakilah</i> Kendari

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara dengan pimpinan pondok pesantren *Attarbiyatussakilah* Kendari.
1. Bagaimana cara bapak melakukan proses pengambilan keputusan di pondok pesantren?
 2. Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?
 3. Bagaimana apabila terdapat hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat?
 4. Apakah pimpinan pondok pesantren pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan suatu keputusan?
 5. Factor apa yang membuat pimpinan pondok mengikut sertakan bawahan dalam pengambilan keputusan?
 6. Apa dampak yang dirasakan pimpinan pondok pesantren dalam melibatkan bawahan pada saat pengambilan keputusan?

7. Upaya apa yang dilakukan pimpinan pondok pesantren agar semua bawahan merasa dilibatkan dalam suatu pengambilan keputusan?
8. Motivasi seperti apa yang dilakukan kepada bawahan agar antusias dalam pengambilan keputusan?
9. Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan?
10. Manfaat apa yang dirasakan pimpinan pondok pesantren dari terciptanya suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan?
11. Apakah dengan adanya suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan dapat menunjang proses pengembangan lembaga pendidikan?
12. Apa saja hambatan pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan?
13. Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren menerima kritik, pendapat, dan saran dari bawahan?
14. Bagaimana upaya yang bapak pimpinan lakukan dalam mendorong bawahan untuk memberikan masukan yang membangun?
15. Mengapa masukan-masukan dari bawahan sangat membantu dari pengembangan lembaga pendidikan ?
16. Apakah bapak pimpinan pernah merasa tidak sependapat dengan bawahan?
17. Apa yang menyebabkan bapak tidak sependapat dengan bawahan?
18. Bagaimana sikap bapak pimpinan jika tidak setuju dengan pendapat, saran serta kritik yang diberikan oleh bawahan?

19. Apakah bawahan dapat menerima dengan baik sikap yang bapak pimpinan lakukan?
20. Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang menurut anda pantas digunakan demi pengembangan lembaga pendidikan?

B. Wawancara dengan pembina pondok pesantren *Attarbiyatussakilah* Kendari.

1. Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?
2. Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?
3. Bagaimana apabila terdapat hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat?
4. Apakah pernah pimpinan pondok tidak mengikutsertakan Bapak/Ibu dalam suatu pengambilan keputusan?
5. Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?
6. Bagaimana cara pimpinan pondok menyelesaikan masalah dalam proses pengambilan keputusan?

7. Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan kepada bawahan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan?
8. Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren?
9. Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif?
10. Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan?
11. Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan?
12. Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan?
13. Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi yang baik?
14. Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan?
15. Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran maupun masukan terhadap pimpinan pondok pesantren?
16. Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan lembaga pendidikan?
17. Bagaimana cara yang dilakukan pimpinan pondok pesantren dalam menerima kritik, saran serta masukan dari bawahan?

18. Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pimpinan pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun?
19. Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan lembaga pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan?
20. Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang menurut anda pantas digunakan pimpinan pondok pesantren demi pengembangan lembaga pendidikan?

C. Wawancara dengan guru pondok pesantren *Attarbiyatussakilah* Kendari.

1. Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?
2. Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan?
3. Bagaimana apabila terdapat hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat?
4. Apakah pernah pimpinan pondok tidak mengikutsertakan Bapak/Ibu dalam suatu pengambilan keputusan?

5. Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan?
6. Bagaimana cara pimpinan pondok menyelesaikan masalah dalam proses pengambilan keputusan?
7. Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan kepada bawahan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan?
8. Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren?
9. Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif?
10. Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan?
11. Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan?
12. Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan?
13. Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi yang baik?
14. Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan?
15. Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran maupun masukan terhadap pimpinan pondok pesantren?
16. Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan lembaga pendidikan?

17. Bagaimana cara yang dilakukan pimpinan pondok pesantren dalam menerima kritik, saran serta masukan dari bawahan?
18. Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pimpinan pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun?
19. Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan lembaga pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan?
20. Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang menurut anda pantas digunakan pimpinan pondok pesantren demi pengembangan lembaga pendidikan?

Lampiran 4

LEMBAR HASIL OBSERVASI

No	Aspek pengamatan	Analisis
1	Pimpinan pondok pesantren melibatkan bawahan dalam pengambilan suatu keputusan	Keputusan Bersama sangatlah penting dalam sebuah permasalahan, dengan adanya kebersamaan maka

		akan menumbuhkan rasa motivasi dalam diri dikarenakan merasa dianggap dalam sebuah Lembaga Pendidikan. Sehingga jelas dan terarah dalam mencapai visi misi yang telah ditetapkan.
2	Pimpinan pondok pesantren selalu mengadakan rapat dalam pengambilan keputusan Bersama.	Rapat sangat penting dalam pengambilan keputusan, karena dengan adanya rapat maka setiap orang dapat menyampaikan aspirasinya serta mudah untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam sebuah keputusan.
3	Pimpinan pondok pesantren selalu mengadakan rapat rutin dalam pengembangan lembaga pendidikan	Dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan tidak dapat dilakukan oleh seorang pemimpin saja, namun harus Bersama-sama antar bawahan dan pemimpin, oleh karena itu rapat harus rutin dilakukan untuk sebagai tempat atau wadah untuk mengevaluasi Kembali apa yang telah dilakukan.

4	Pimpinan pondok pesantren dalam menerima masukan-masukan dari bawahan.	Kritik, pendapat, dan saran sangat penting terhadap kepemimpinan oleh karena itu Pimpinan Pondok Pesantren sangat menerima Kritik, dan saran dari siapapun
5	Pimpinan pondok pesantren dapat berbau dengan bawahan	Rasa aman dan nyaman mampu meningkatkan kinerja seseorang oleh karena itu dengan berbau dengan bawahan maka akan mampu menciptakan rasanya nyaman antar sesame sehingga lebih mudah untuk membangun Lembaga Pendidikan.
6	Pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Suasana kolaborasi sangat penting oleh karena itu perlu beberapa pendekatan sehingga tidak menjadikan suasana menjadi kaku, oleh karena itu Pimpinan Pondok selalu mengadakan beberapa kegiatan baik di dalam maupun di luar pondok pesantren.

Lampiran 5

Lembar hasil dokumentasi

NO	JENIS DOKUMENTASI
1	Tempat atau lokasi Pondok Pesantren Attarbiyatussakilah Kendari (V)
2	Kegiatan rapat yang dilakukan dalam pengambilan keputusan. (V)
3	Suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan (V)
4	Suasana kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan keakraban (V)
5	Piagam penghargaan Pondok pesantren Attarbiyatussakilah Kendari (V)

Lampiran 6

Transkrip hasil wawancara

A. Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren *Attarbiyatussakilah*

Kendari.

Nama: Drs. H. Muchtar Badawi, MA

Jabatan: Pimpinan Pondok Pesantren *Attarbiyatussakilah* Kendari.

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Bagaimana cara bapak dalam melakukan proses pengambilan keputusan di pondok pesantren ini?	Dalam pengambilan keputusan selalu kita lakukan dengan bermusyawarah, yaitu dengan cara rapat.	Pengambilan keputusan selalu dilaksanakan dalam rapat sehingga para bawahan bebas menyampaikan aspirasinya.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Proses pengambilan keputusan terkadang terhambat dengan waktu. Karena saya selaku pemimpin pasti mempunyai berbagai kegiatan bukan hanya di	Berbicara terhadap waktu, waktu sering sekali menjadi hambatan dalam setiap kegiatan atau rapat, oleh karena itu apabila pimpinan pondok tidak

		dalam pondok sj sehingga saya terkadang terkendala dengan waktu	mempunyai waktu maka ia akan memberikan amanah kepada orang yang dipercayainya untuk menggantikannya.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Setiap permasalahan harus dilakukan Bersama sehingga saya selaku pimpinan selalu bermusyawarah terlebih dahulu	Dalam pengambilan suatu keputusan yang dilakukan oleh pemimpin yang demokratis penting untuk melakukan musyawarah terlebih dahulu.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Pernah, misalnya apabila ingin membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana pimpinan pondok langsung mengambil keputusan tanpa bermusyawarah terlebih dahulu	Sebagai pimpinan yang demokratis harus mengajak bawahan untuk melibatkan karyawannya.

5	Factor apa yang membuat pimpinan pondok mengikut sertakan bawahan dalam pengambilan keputusan	Karna pengambilan keputusan Bersama lebih baik daripada dilakukan secara sendiri	Pengambilan keputusan sangat penting dalam setiap organisasi oleh karena itu harus dilakukan secara Bersama-sama dan tidak diputuskan secara sendiri.
6	Apa dampak yang dirasakan pimpinan pondok pesantren dalam melibatkan bawahan pada saat pengambilan keputusan.	Yah bagus, dikarenakan dengan melibatkan bawahan maka pengabilan keputusan dapat dengan mudah untuk dilaksanakan	Dalam pelibatan karyawan dalam sebuah keputusan pastinya mempunyai dampak yang positif karena hasil mufakat dan disepakati Bersama.
7	Upaya apa yang dilakukan pimpinan pondok pesantren agar semua bawahan merasa dilibatkan dalam suatu pengambilan keputusan	Dengan tidak membanding-bandingkan atau membeda-bedakan antara senior dan junior, namun selalu mengambil keputusan secara	Pelibatan bawahan dalam pengambilan keputusan sangat penting serta tidak boleh membandingkan bawahan krna hal

		Bersama-sam	tersebut dapat mengakibatkan bawahan merasa tidak dianggap
8	Motivasi apa yang dilakukan kepada bawahan agar antusias dalam mengambil keputusan	Dengan cara memberikan hak dan kewajibannya serta selalu merangkul dan mengarahkan bawahan	Hak dan kewajiban adalah salah satu tuntutan sebagai bawahan namun hal tersebut dapat dijadikan motivasi dalam membangun Lembaga Pendidikan
9	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan	Yaitu dengan cara berbaur dengan bawahan serta melakukan berbagai macam kegiatan	Bebaur dengan bawahan adalah salah satu cara yang sangat efektif agar terjalinnya suasana yang tidak kaku terhadap pimpinan dan bawahan
10	Manfaat apa yang dirasakan pimpinan pondok pesantren dari terciptanya suasana	Manfaat yang dirasakan sangat banyak salah satunya yaitu lebih	Kolaborasi yang baik antar sesama sangat dibutuhkan demi

	kolaborasi yang baik dengan bawahan.	memudahkan dalam pengembangan Lembaga pendidikan	mencapai tujuan yang telah ditetapkan
11	Apakah dengan adanya suasa kolaborasi yang baik dengan bawahan dapat menunjang proses pengembangan Lembaga Pendidikan	Ya pastinya, karena tanpa kolaborasi yang baik maka saya selaku pimpinan pondok tidak mampu menunjang proses Lembaga Pendidikan ini sendiri	Pemimpin yang demokratis pasti mampu untuk menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan demi menunjang proses pengembangan Lembaga Pendidikan
12	Apa saja hambatan pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan	Saya rasa dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik tidak ada kendala sama sekali karena bawahan selalu mampu untuk diarahkan.	Hambatan dalam suasana kolaborasi dalam Lembaga Pendidikan dapat dianalisis tergantung pimpinan masing-masing Lembaga.
13	Bagaimana cara pemimpin pondok pesantren dalam menerima kriti, pendapat,	Dengan cara terbuka dan siap untuk menerima setiap kritik, saran dan	Kritik, saran dan pendapat, adalah salah satu cara untuk trus

	dan saran.	pendapat dari bawahan	maju dan berkembang.
14	Bagaimana upaya yang bapak lakukan dalam mendorong bawahan untuk memberikan masukan yang membangun	Dengan merangkul serta membebaskan bawahan untuk memberikan aspirasinya, sehingga memiliki sifat saling terbuka	Sifat saling terbuka antara bawahan dan pimpinan sangat penting demi membangun suatu Lembaga Pendidikan.
15	Mengapa masukan-masukan dari bawahan sangat membantu dari pengembangan Lembaga Pendidikan.	Lembaga Pendidikan ini adalah hak dan milik Bersama sehingga masuka-masukan sangat diperlukan untuk selalu menjadi acuan untuk menjadi lebih baik	Masukan sangat dibutuhkan dalam sebuah kepemimpinan agar mampu untuk terus berkembang.
16	Apakah bapak pimpinan pernah merasa tidak sependapat dengan bawahan	Pernah, namun saya selalu memberikan pemahaman dan alasan mengapa saya tidak sependapat dengan bawahan	Setiap orang pasti mempunyai pemikiran dan pendapat masing-masing sehingga apabila tidak sependapat itu adalah hal yang lumrah, itulah sebabnya mengapa

			musyawarah perlu untuk dilakukan.
17	Apa yang menyebabkan bapak tidak sependapat	Setiap orang pasti mempunyai pendapat masing-masing dan pastinya berbeda	Berbeda pendapat adalah suatu hal yang lumrah terutama antara pimpinan dan bawahan, itula penting dilakukan musyawarah.
18	Bagaimana sikap bapak pimpinan jika tidak setuju dengan pendapat, saran serta kritik yang diberikan oleh bawahan.	Saya akan memberikan pemahaman serta alasan kepada bawahan apa penyebab saya tidak setuju dengan kritik dan sarannya.	Sebagai pemimpin yang demokratis setiap masukan dan kritik tidak harus semuanya mesti disetujui, namun harus dicocokkan mana yang harus diterapkan.
19	Apakah bawahan dapat menerima dengan baik sikap yang bapak pimpinan lakukan.	Sejauh ini saya lihat iya, namun saya tidak pernah mengetahui apa yang ada dalam hati kecil setiap orang.	Sesama pimpinan dan bawahan harus saling menerima sikap antara satu dengan yang lain karena terdapat dalam sebuah organisasi.

20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang pastinya pemimpin yang selalu mengikut sertakan bawahannya, yang manpu menciptakan suasana yang baik di lingkungan, yang memberikan hak bawahannya, serta mau menerima masukan-masukan dari bawahannya.	Pemimpin yang baik pastinya pemimpin yang demokratis.
----	--	--	---

B. Wawancara dengan pembina pondok pesantren *Attarbiyatussakilah*

Kendari

Nama: Muh. Nasrullah M.S.Kom

Jabatan: Bidang kebersihan dan keindahan di Pondok Pesantren

Attarbiyatussakilah Kendari.

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
----	------------	---------	-------------------

1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Ya selalu, yaitu dengan cara musyawarah	Dengan melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, maka bawahan merasa dianggap.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Saya rasa tidak ada dikarenakan dalam pengambilan keputusan para bawahan selalu bermusyawarah	Musyawarah sangat penting dalam pengambilan keputusan sehingga segala hambatan akan lebih mudah jika dilalui secara Bersama-sama.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Pastinya, Adapun bapak pimpinan tidak sempat maka beliau akan mengutus orang yang dipercayainya.	Dalam pengambilan suatu keputusan yang dilakukan oleh pemimpin yang demokratis penting untuk melakukan musyawarah terlebih dahulu.
4	Apakah pimpinan pondok	Pernah, misalnya apabila	Sebagai pimpinan yang

	pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	ingin membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana pimpinan pondok langsung mengambil keputusan tanpa bermusyawarah terlebih dahulu	demokratis harus mengajak bawahan untuk melibatkan karyawannya.
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan meminta para bawahan untuk saling terbuka	Mempunyai sifat saling terbuka sangatlah penting demi membangun Lembaga Pendidikan.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Saling memahami antar sesama dan menghilangkan rasa egois masing-masing.	Rasa egois sering sekali terjadi dalam kehidupan manusia, oleh karena itu untuk mencapai sebuah keputusan maka harus saling memahami antar sesama.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu	Dengan menanamkan dalam diri masing-masing	Motivasi sangat penting untuk diberikan

	ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	bahwa pondok pesantren adalah milik bersama	oleh pimpinan terhadap bawahannya .
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Bawahan menerima motivasi pimpinan dengan sangat positive	Dalam memberikan motivasi respon bawahan juga penting demi membangun Lembaga Pendidikan
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Iya, karena pimpinan selalu mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan, dan tidak mengambil keputusan sendiri	Pengambilan keputusan sangat efektif karena dilakukan secara Bersama dan hasil mufakat dari semua tenaga pendidik.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Ya, sangat berbaur. Pimpinan pondok sangat mau berbaur dengan bawahannya	Berbaur dengan bawahan adalah salah satu cara menciptakan
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan	Dengan melakukan berbagai macam kegiatan baik di dalam maupun di luar pondok pesantren	Dengan melakukan kegiatan maka akan menjadi salah satu usaha dalam menciptakan suasana

	bawahan.		kolaborasi yang baik dengan bawahan.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya mampu, dikarenakan dengan Susana kolaborasi yang baik mampu menjadikan bawahan bekerja dengan lebih baik lagi.	Dengan adanya kolaborasi yang baik dengan bawahan maka akan menjadikan kinerja bawahan lebih mudah.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	Dengan memberikan rasa nyaman di dalam pondok pesantren	Dengan adanya rasa nyaman dalam sebuah organisasi maka akan menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Sangat mau bahkan kritik, dan saran sangat dibutuhkan dalam kepemimpinannya.	Kritik, saran sangat dibutuhkan sebagai acuan yang dijadikan sebagai pedoman untuk tetap maju.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan	Ya pasti, karena pimpinan selalu welcome dalam	Kritik dan saran sangat diperlukan sebagai masukan dalam

	terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	menerima segala pendapat	kepemimpinan.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Pastinya sangat penting dikarenakan setiap orang memiliki pemikiran masing-masing.	Masukan sangat penting demi untuk terus mengembangkan Lembaga Pendidikan.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan cara menerima dan mengumpulkan lalu kemudian ditelaah mana yang cocok untuk diterapkan.	Kritik, saran, dan masukan tidak semuanya harus dilaksanakan namun dijadikan sebagai acuan untuk mengoreksi diri.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Dengan menanamkan dalam diri setiap individu bahwa Pondok Pesantren adalah milik Bersama	Motivasi harus selalu diberikan oleh pemimpin agar bawahan selalu antusias dalam pengembangan Lembaga Pendidikan .
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga	Pastinya ada walaupun ada yang nampak dan	Dengan adanya keterbukaan maka akan menjadikan

	Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	tidak nampak.	pemimpinan mengetahui hal-hal yang yang tidak diketahui.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang pastinya selalu melibatkan bawahan serta mampu menciptakan rasa nyaman di dalam Lembaga Pendidikan.	Pemimpin yang baik pastinya pemimpin yang demokratis.

Nama: Sukmawati

Jabatan: Pengasuh putri di Pondok Pesantren *Attarbiyatussakilah* Kendari

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Ya selalu, yaitu dengan mengadakan rapat dan musyawarah	Rapat dan musyawarah sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan terutama kepemimpinan yang demokratis.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan	Hambatannya yaitu waktu.	Waktu adalah hal yang sangat penting sehingga terkadang

	keputusan.		menjadi hambatan.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Pastinya, Adapun bapak pimpinan tidak sempat maka beliau akan mengutus orang yang dipercayainya.	Dalam kepemimpinan yang demokratis pimpinan selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Saya rasa tidak karena walaupun beliau melakukan pembangunan misalnya, pasti beliau mengkonfirmasi kepada bawahannya baik satu atau dua orang saja	Sebagai pimpinan yang demokratis harus mengajak bawahan untuk melibatkan karyawannya.
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan melakukan rapat dan musyawarah untuk mencapai mufakat Bersama.	Mufakat Bersama adalah hal yang harus dicapai dalam sebuah pengambilan keputusan.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah	Menerapkan mana yang paling cocok untuk	Sebelum mengambil keputusan harus diketahui terlebih

	dalam pengambilan keputusan	dilakukan.	dahulu mana yang pantas dan cocok untuk diterapkan dalam Lembaga Pendidikan.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Selalu Bersatu dalam akidah dan toleransi masalah khilafoyah dan huriyah.	Bersatu dan toleransi adalah hal yang harus dimiliki agar tidak terjadinya pecah belah.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Bawahan menerima motivasi pimpinan dengan sangat positive	Selaku pimpinan memberikan motivasi terhadap bawahan harus selalu dilaksanakan
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Iya, karena pimpinan selalu mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan,	Pengambilan keputusan sangat efektif karena dilakukan secara Bersama dan hasil mufakat dari semua tenaga pendidik.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur	Ya, sangat berbaur.	Berbaur dengan bawahan adalah salah satu cara menciptakan

	dengan bawahan		suasana kolaborasi yang baik dan tidak menimbulkan suasana yang canggung antar sesama.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Dengan melakukan pendekatan agar tidak kaku.	Dengan melakukan pendekatan maka akan menciptakan suasana yang lebih nyaman dan tidak kaku.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya mampu, dikarenakan dengan Susana kolaborasi yang baik mampu menjadikan bawahan bekerja dengan lebih baik lagi.	Dengan bekerjasama dalam tim maka akan menciptakan kinerja bawahan menjadi lebih baik.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	Dengan menumbuhkan dalam diri rasa saling memiliki.	Dengan adanya rasa memiliki maka akan menjadikan suasana kolaborasi yang baik.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan	Sangat mau bahkan kritik, dan saran beliau sangat	Kritik, saran sangat dibutuhkan sebagai

	pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	ingin menerimanya dengan lapang dada.	acuan yang dijadikan sebagai pedoman untuk tetap maju.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Ya pasti,karena pimpinan selalu welcome dalam menerima segala pendapat	Kritik dan saran sangat diperlukan sebagai masukan dalam kepemimpinan.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Pastinya sangat penting sebagai saran untuk menjadikan Lembaga Pendidikan lebih baik.	Masukan sangat penting demi untuk terus mengembangkan Lembaga Pendidikan.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan cara menerima dan selalu terbuka terhadap siapa saja yang ingin memberikan masukan.	Selaku pemimpin harus selalu menerima kritik, saran, dan masukan dari bawahan.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan	Dengan memberikan hak dan kewajibannya	Dengan adanya hak dan kewajiban maka bawahan akan memiliki rasa tanggung jawab

	masuk-masukan yang membangun.		sebagai motivasi.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Pastinya ada walaupun ada yang nampak dan tidak nampak.	Dengan adanya keterbukaan maka akan menjadikan pemimpinan mengetahui hal-hal yang yang tidak diketahui.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang pastinya selalu melibatkan bawahan dalam hal apapun.	Pemimpin yang baik pastinya pemimpin yang demokratis. serta mampu menciptakan rasa nyaman dalam suatu Lembaga.

Nama: Andi Kusnadi

Jabatan: Pengasuh Putra di Pondok pesantren *Attarbiyatussakilah* Kendari

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan	Iya	Pengambilan keputusan penting untuk

	keputusan		dilakukan bersama.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Tidak ada.	Dalam pengambilan keputusan pasti mempunyai beberapa hambatan, namun apabila tidak ada hal itu dapat menunjukan bahwa hubungan antara pimpinan dan bawahan sangat baik.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Apabila hal itu harus dimusyawarahkan maka harus dirapatkan terlebih dahulu, namun apabila tidak maka pimpinan bisa langsung memutuskan sendiri.	Pimpinan yang demokratis pasti akan selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusannya.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Pernah.	Sesuatu hal yang diputuskan baiknya dimusyawarahkan terlebih dahulu agar lebih maksimal.

5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan rapat bersama.	Rapat dan musyawarah adalah hal yang harus dilakukan dalam kepemimpinan yang demokratis.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Dengan mengambil jalan tengah.	Pemimpin harus bersikap adil terhadap bawahan dan tidak membandingkannya.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Memberikan bonus maupun refreasing bersama.	Refreasing bersama bawahan dapat menumbuhkan rasa keakraban yang baik.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Responnya sangat baik	Dengan mendapat respon yang baik dapat menunjukkan bahwa pimpinan mampu memotivasi bawahan.
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan	Ya, dapat dikatakan berjalan secara efektif	Pemimpin yang baik pasti dapat melakukan pengambilan keputusan

	secara efektif		dengan efektif.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Ya, beliau mau berbaur dengan bawahan bahkan dengan masyarakat pun	Pemimpin yang demokratis harus mampu menciptakan suasana yang aman dan nyaman dalam kepemimpinannya.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Dengan shalat berjamaah, makan bersama, ataupun kerja bakti bersama.	Seorang pemimpin harus mampu untuk membangun suasana kolaborasi yang baik.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Ya sangat, karena kita juga sebagai bawahan tidak akan merasa nda enak terhadap beliau, tapi kami tetap tau batasan antara pimpinan dan bawahan.	Pemimpin yang baik pasti dapat melakukan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan namun tetap beribawa, sehingga bawahan tetap segan.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana	Selalu ikut serta dalam hal apapun yang telah	Setiap kesepakatan harus ada yang namanya respon atau

	kolaborasi	dimusyawarahkan.	timbang balik daribawahan.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Tentu, bahkan bukan hanya bawahan, sebenarnya biasanya juga wali santri memberikan masukan.	Kritik, saran serta pendapat sangat penting bagi pimpinan, sebagai salah satu acuan untuk selalu berkembang, baik Lembaga yang dipimpinnya, ataupun untuk diri sendiri.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Ya dapat, bahkan selalu disampaikan saat rapat agar selalu memberikan kritik, saran, dan masukan.	Pemimpin yang demokratis selalu memberikan kebebasan kepada bawahannya untuk selalu memberikan kritik, saran, dan masukan.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting karena sebagai salah satu acuan dalam pengembangan.	Pimpinan yang bijaksana pasti mampu menerima masukan-masukan dari siapa

			saja.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Biasanya beliau selalu menyampaikan saat rapat.	Rapat dan musyawarah adalah salah satu tempat yang paling efektif dalam meminta kriti, saran, dan pendapat.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Menanamkan dalam diri bahwa pondok ini adalah milik bersama.	Motivasi dalam diri yang ditanamkan oleh pimpinan sangat efektif, karena dengan begitu bawahan akan mempunyai rasa memiliki sehingga mempunyai motivasi untuk lebih memperbaiki lembaganya.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya	Pastinya ada walaupun sedikit.	Perubahan tidak semerta-merta langsung Nampak, namun dengan step by step.

	keterbukaan dari bawahan.		
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang mampu menciptakan rasa aman dan nyaman.	Rasa aman dan nyaman adalah suatu hal yang harus dilakukan dalam kepemimpinan sehingga bawahan mampu melakukan hak dan kewajibannya dengan sangat baik.

Nama: Yana Agustin S.Pd

Jabatan: Bidang usaha dana di Pondok pesantren *Attarbiyatussakilah* Kendari

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Ya selalu	Pemimpin yang demokratis pasti selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Ya ada, misalnya keegoisan seseorang.	Pemimpin harus mampu memberikan pemahaman sehingga ego para bawahan dapt

			dikendalikan
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Tidak mesti selalunya dalam rapat, tapi bisa juga pada saat percakapan-percakapan santai.	Dalam rapat pastinya dalam menyelesaikan masalah akan lebih efektif. Namun apabila harus segera maka dapat dengan beberapa orang saja.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Pernah, apabila keputusan itu memang keputusan dari pusat.	Pemimpin yang demokratis selalu menyelesaikan masalah dengan musyawarah, namun apabila keputusan dari pusat maka tidak perlu mengambil keputusan, tetapi langsung dilaksanakan saja.
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Yah dengan bermusyawarah dalam rapat	Pemimpin demokratis selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.

6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Memilih mana yang terbaik serta cocok untuk dilaksanakan.	Selaku pemimpin pasti akan bersikap adil serta mampu memberikan pemahaman terhadap bawahan.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Dengan memberikan motivasi untuk mengemukakan pendapatnya.	Motivasi yang tepat yang diberikan kepada bawahan akan berdampak kepada hal yang positif dalam diri seseorang.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Responnya ya alhamdulillah sangat baik.	Motivasi seseorang dapat dari dalam diri maupun dari luar, namun pemimpin harus mampu memberikan motivasi terhadap bawahan.
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Sejauh ini sangat efektif karena para bawahan juga selalu mendengarkan dan melaksanakan yang	Pengambilan keputusan harus dilaksanakan secara efektif karena akan berdampak ke

		terbaik.	depannya dalam proses pelaksanaan.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Ya sangat mau, namun beliau juga banyak urusan diluar.	Pemimpin yang demokratis harus mampu berbaur dengan bawahan sebagai salah satu cara terciptanya suasana yang nyaman.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Selalu berusaha untuk melaksanakan tugas secara bersama-sama.	Pemimpin yang baik harus mampu saling membantu terhadap bawahan.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya dapat meningkatkan kinerja bawahan.	Suasana yang nyaman akan mampu membuat bawahan nyaman terhadap tugas dan kewajibannya.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya	Dengan sama-sama merespon dan menganggap bahwa itu adalah hak milik	Rasa memiliki adalah hal yang efektif dalam terciptanya suasana

	suasana kolaborasi	bersama.	kolaborasi yang baik.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Iya beliau selalu menerima pendapat, kritik, dan saran, bahkan selalu memintakan kepada bawahan	Masukan, kritik, saran, dan pendapat dapat dijadikan salah satu acuan untuk terus maju dan berkembang.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Iya dapat.	Pemimpin yang baik tidak pernah membedakan siapapun yang memberikan masukan-masukan.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Ya, sangat penting.	Masukan-masukan sangat penting sebagai salah satu cara dalam pengembangan lembaga.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari	Dengan diskusi dengan bawahan.	Dengan diskusi maka kita akan mengetahui beberapa masukan-masukan, baik masukan yang secara langsung

	bawahan.		maupun yang tidak langsung.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Dengan motivasi dari dalam dan dari luar.	Pemimpin harus mampu memberikan motivasi kepada para bawahannya.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Pastinya ada, karena kita dapat sharing terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Lembaga Pendidikan.	Perubahan harus selalu ada sebagai tolak ukur dalam sebuah kepemimpinan seseorang.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang selalu mengikut sertakan bawahannya.	Pemimpin yang demokratis adalah pemimpin yang selalu mengikut sertakan bawahannya sehingga semua mengetahui terkait Lembaga

			Pendidikan.
--	--	--	-------------

Nama: Esse Hayyong

Jabatan: Pengasuh Putri di pondok pesantren *Attarbiyatussakilah* kendari

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Ya selalunya.	Pengambilan keputusan akan selalu melibatkan bawahan, sehingga semua mengetahui permasalahan apa yang terdapat di pondok.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Tidak karena pemimpin mampu memimpin proses pengambilan keputusan dengan sangat baik.	Pengambilan keputusan yang tepat maka akan mengurangi hambatan dalam proses pengambilan keputusan.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Biasanya beliau berdiskusi terhadap bawahan senior dan nanti disampaikan pada bawahan yang	Pengambilan keputusan yang efektif setidaknya harus dilakukan bersama, Adapun mendesak harus

		lainnya.	bersama walaupun tidak dengan rapat.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Tidak pernah.	Pelibatan karyawan sangatlah penting dalam proses pengambilan keputusan.
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan melalui rapat dan musyawarah.	Rapat dan musyawarah adalah hal yang paling efektif dalam pengambilan keputusan.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Dengan bersikap sama dan tidak membandingkan bawahan.	Dalam sebuah kepemimpinan berlaku adil adalah karakter yang harus dimiliki sebagai pemimpin.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Memberikan masukan kepada bawahan bahwa dalam pengambilan keputusan harus selalu	Dengan memberikan motivasi maka akan mendorong bawahan untuk ikut serta dalam pengambilan

		ikut serta.	keputusan.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Respon bawahan baik.	Motivasi mampu membangun seseorang untuk berkembang.
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Ya berjalan dengan efektif.	Dalam sebuah rapat maka pengambilan keputusan yang efektif adalah salah satu tujuan yang ingin dicapai.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Ya, pimpinan pondok selalu berbaur dengan bawahan.	Berbaur dengan bawahan adalah salah satu cara yang dapat dilaksanakan agar dapat memahami perasaan bawahannya.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Dengan saling membantu	Saling membantu dalam Lembaga Pendidikan merupakan salah satu cara menciptakan suasana kolaborasi yang baik

			dengan bawahan.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Ya pastinya, karena semua merasa nyaman.	Dengan rasa nyaman maka akan membantu bawahan dalam meningkatkan kinerjanya.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	Selalu mendukung apapun yang terbaik	Saling mendukung dan kompak maka akan menciptakan suasana kolaborasi yang baik dalam sebuah Lembaga Pendidikan.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Ya, bahkan mereka bangga terhadap bawahan yang memberikan kritik, saran, serta pendapatnya.	Kritik, saran dan masukan dapat menjadi masukan dalam pengembangan dalam Lembaga ataupun diri sendiri dalam kepemimpinan.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan	Iya dapat.	Setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan

	terhadap Pimpinan Pondok Pesantren		aspirasinya.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting.	Masukan dapat dijadikan acuan dalam perbaikan Lembaga Pendidikan.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan selalu terbuka dalam hal apapun	Dengan adanya sikap terbuka, maka akan memudahkan bawahan dalam memberikan masukan-masukan.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Dengan saling bertukar pikiran.	Pemimpin pasti tidak selamanya benar oleh karena itu dengan bertukar pikiran maka akan lebih memudahkan pimpinan dan bawahan dalam berbagi pengetahuan.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga	Iya ada perubahan	Dengan keterbukaan maka akan melakukan beberapa perubahan

	Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.		yang tidak sesuai.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang mampu membangun Lembaga Pendidikan menjadi lebih baik.	Setiap pemimpin pasti ingin menciptakan Lembaga Pendidikan yang lebih baik.

Nama: Muh. Syatir Harfin S.Sos

Jabatan: Bidang humas di Pondok Pesantren Attarbiyatussakilah Kendari.

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Iya.	Dengan melalui rapat maka akan membuat bawahan merasa dilibatkan.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Selama ini alhamdulillah tidak ada	Pemimpin yang mampu membimbing bawahan dalam pengambilan keputusan maka akan mengurangi hambatan dalam proses

			pengambilan.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Biasanya didiskusikan sama Pembina yang dapat terlibat saja dulu untuk mengefesienkan waktu.	Diskusi perlu dilakukan dalam pengambilan keputusan.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Saya rasa tidak pernah.	Pemimpin yang demokratis selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan.
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Selalu mempertimbangkan aspek-aspek yang penting untuk kemajuan pondok.	Dalam pengambilan keputusan harus mempertimbangkan beberapa hal demi kemajuan pondok.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Dengan berdiskusi bersama dan saling memahami	Saling memahami adalah kunci dalam menyelesaikan masalah, dengan tidak mementingkan ego

			masing-masing.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Selalu menanamkan dalam diri bahwa pondok pesantren adalah milik bersama.	Motivasi dari seorang pemimpin sangat penting bagi bawahan untuk terus mendorong kearah yang lebih baik.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Alhamdulillah setiap bawahan mempunyai respon yang baik.	Dengan penyampai motivasi dengan baik dan benar maka akan mendapat respon yang baik juga terhadap bawahan.
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Iya, dapat dikatakan berjalan secara efektif.	Dengan berjalannya suatu pengambilan keputusan dengan efektif maka dapat dikatakan pimpinan mampu membimbing dan mengarahkan bawahannya.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur	Iya beliau mau berbaur	Seorang pemimpin juga pastinya harus mau

	dengan bawahan	dengan bawahannya.	berbaur dengan bawahan, sehingga memudahkan dalam proses kepemimpinannya.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Dengan lebih mengenal bawahannya.	Mengenal lebih dekat dengan bawahan maka akan mewujudkan suasana kolaborasi yang cukup baik dengan bawahan.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya pastinya dapat.	Karena dengan suasana kolaborasi yang baik, membuat para bawahan merasa tidak terbebani sendiri.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	Dengan merespon dan saling membantu.	Sikap respon terhadap sesama menandakan bahwa seseorang mampu menciptakan suasana kolaborasi dengan tidak bersikap

			cuek.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Iya, beliau adalah pemimpin yang mau menerima, kritik, saran dan pendapat.	Pemimpin yang demokratis umumnya memberikan kebebasan kepada bawahan untuk menyampaikan aspirasi dan pendapatnya.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Iya dapat.	Dengan adanya masukan maka akan menjadikan perbaikan terhadap pimpinan, maupun Lembaga yang dipimpinnya.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting, karena pimpinan pondok tidak dapat mengontrol Lembaga Pendidikan sendirian.	Dalam pengembangan Lembaga Pendidikan dibutuhkan Kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahan, karena pastinya pimpinan tidak dapat melaksanakan pengembangan

			Lembaga Pendidikan sendirian.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Mampu menerima setiap masukan dari bawahan.	Dengan adanya kebebasan dalam menerima dan memberikan pendapat, menjadikan bawahan dapat membantu pimpinan dengan ide-ide yang dimiliki.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Dengan memberikan kesempatan satu persatu kepada bawahan untuk menyampaikan masukannya.	Dengan kesempatan yang dimiliki maka bawahan pasti termotivasi untuk menyampaikan aspirasinya.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Iya ada perubahan.	Dengan adanya beberapa masukan, maka akan menjadikan pertimbangan dalam Lembaga Pendidikan.

20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang mampu melibatkan bawahan, serta mampu menciptakan suasana yang nyaman dalam Lembaga Pendidikan.	Dalam kepemimpinan, pemimpin dituntut untuk selalu perfect namun hal tersebut tidak dapat terwujud tanpa adanya Kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahan.
----	--	--	--

Nama: Hermansyah.

Jabatan: Pengasuh Putra Pondok Pesantren *Attarbiyatussakilah* Kendari.

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Iya, selalu disampaikan Ketika akan diadakan rapat.	Penyampaian informasi penting dalam pengambilan keputusan.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Saya rasa sampai saat ini tidak ada.	Dengan kecekatan pemimpin makai a mampu untuk mengatasi hambatan dalam setiap

			permasalahan yang terjadi.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Biasanya hanya di diskusikan oleh beberapa bawahan saja dan juga pimpinan.	Diskusi antara pimpinan dan bawahan sangat penting dalam suatu permasalahan.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Saya rasa belum pernah.	Pemimpin yang demokratis selalu mengutamakan musyawarah terlebih dahulu.
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan bersama-sama mencari solusi dari sebuah permasalahan.	Setiap pemimpin tidak boleh egois dalam pengambilan keputusan, sehingga sebuah permasalahan harus dicarikan solusinya secara bersama-sama.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah	Dengan memilih yang terbaik.	Dalam pengambilan keputusan pasti tujuan utamanya adalah untuk

	dalam pengambilan keputusan		mencapai pemecahan masalah yang terbaik.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Selalu memberikan agar kami selalu terlibat dalam hal apapun.	Dengan jiwa keikhlasan maka akan menumbuhkan motivasi dari dalam diri seseorang.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Respon bawahan alhamdulillah baik.	Motivasi dari pemimpin penting untuk perkembangan Lembaga Pendidikan.
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Alhamdulillah berjalan secara efektif.	Dengan menyelesaikan permasalahan secara bersama maka akan menjadikan pengambilan keputusan secara efektif.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Iya beliau mau berbaur.	Berbaur dengan bawahan maka akan menjadikan pemimpin lebih dekat dengan

			bawahan.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Dengan selalu mengikut sertakan bawahan.	Pemimpin yang baik makai a akan mampu mengikutsertakan bawahannya dalam hal apapun.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya dapat.	Dengan adanya rangkulan dari pimpinan maka akan menjadikan bawahan merasakan suasana kolaborasi yang baik dalam Lembaga kepemimpinan.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	Dengan selalu antusias terhadap berbagai hal.	Pemimpin yang mampu menciptakan rasa antusias dari dalam diri bawahan maka akan memudahkan kepemimpinan dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.

14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Iya, beliau adalah pemimpin yang selalu terbuka menerima kritik, saran, dan pendapat.	Pemimpin yang demokratis selalu menerima masukan-masukan sebagai perbaikan.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Iya, setiap bawahan bebas dalam menyampaikan masukannya.	Dalam menyampaikan masukan pimpinan selalu terbuka untuk menerima kritik, saran, dan pendapat.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting.	Masukan dari bawahan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan meminta masukan pada saat rapat.	Masukan dari bawahan saat rapat sangat bagus dikarenakan bukan hanya pimpinan saja yang mendengarkannya namun juga sesama bawahan.

18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Harus selalu peduli baik sesama maupun terhadap Lembaga pendidikan.	Sikap peduli menunjukkan bahwa dalam Lembaga Pendidikan tersebut mampu bekerja sama dalam satu tim.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Iya ada.	Perubahan tidak selalu nampak, namun perubahan ada yang nampak dan ada yang tidak nampak.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang mampu untuk membimbing bawahannya.	Setiap pemimpin harus mampu membimbing bawahannya demi perkembangan Lembaga pendidikannya.

Nama: Muh. Najib M.S.Pd

Jabatan: Sekertaris.

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
----	------------	---------	-------------------

1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Iya karena pengambilan keputusan dilakukan pada data rapat.	Pemimpin yang demokratis selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Saya rasa sih belum ada.	Pemimpin yang baik mampu meminimalisir setiap permasalahan yang dihadapi.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Didiskusikan walaupun tidak lewat rapat.	Diskusi adalah salah satu cara yang efektif dilakukan untuk pengambilan keputusan selain rapat.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Saya rasa sih belum.	Pelibatan bawahan dalam pengambilan keputusan mempunyai pengaruh yang sangat besar.
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses	Dengan mengadakan rapat.	Setiap pengambilan keputusan harus dilakukan dengan

	pengambilan keputusan		bermusyawarah, oleh karena itu hal yang paling efektif adalah pada saat rapat.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Dengan menganalisis mana yang cocok untuk diterapkan.	Analisi SWOT penting dalam setiap pengambilan keputusan.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Selalu menyampaikan bahwa mari kita bersama mengembangkan Lembaga Pendidikan ini bersama.	Pengembangan Lembaga Pendidikan penting untuk dilakukan bersama bukan hanya dilakukan oleh pemimpin saja.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Respon bawahan sangat baik.	Respon yang baik menandakan bahwa dengan adanya motivasi dari pemimpin mampu menciptakan Kerjasama yang baik.

9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Iya dapat dikatakan berjalan secara efektif.	Pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif apabila dapat dilaksanakan secara bersama-sama.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Sangat mau	Pemimpin yang demokratis mampu berbaur dengan bawahan sehingga dapat merasakan apa yang dirasakan bawahan.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Selalu berusaha menciptakan hubungan yang harmonis dengan bawahan.	Hubungan yang harmonis mampu menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya dapat.	Dengan suasana kolaborasi yang baik maka dalam mengerjakan sesuatu dalam sebuah

			kelompok akan lebih mudah.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	Berusaha memberikan yang terbaik	Pemimpin yang baik harus berusaha memberikan yang terbaik demi bawahannya.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Iya setiap rapat pasti beliau selalu meminta kritik, saran, dan pendapat.	Dalam sebuah kepemimpinan kritik, saran, dan pendapat sangatlah penting.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Iya dapat	Dalam sebuah Lembaga Pendidikan masukan dari bawahan sangat penting untuk pimpinan.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting	Masukan dari bawahan dapat mendorong bawahan untuk mempunyai ide-ide ataupun hal lain dalam

			pengembangan Lembaga Pendidikan.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan meminta langsung kepada bawahan untuk terbuka terhadap apa saja yang ingin diungkapkannya.	Dengan rasa aman dan nyaman maka bawahan akan senantiasa memberikan bawahan maupun masukan-masukannya kepada pemimpinnya.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Dengan tidak pernah membedakan bawahan.	Dengan menyamaratakan bawahan maka bawahan akan antusias dalam memberi masukan yang membangun
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Alhamdulillah ada	Perubahan sangat penting dalam Lembaga Pendidikan untuk menjadi lebih baik lagi

20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang mampu menganalisis apa yang akan terjadi serta mampu membimbing dan mengarahkan bawahan.	Pemimpin yang baik mampu membangun rasa aman dan nyaman dalam kepemimpinannya.
----	--	---	--

C. Wawancara dengan guru pondok pesantren *Attarbiyatussakilah* Kendari

Nama: M. Harfin H.A Rahman

Jabatan: Wakil Pimpinan.

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan	Iya, namun ada beberapa yang diputuskan sendiri.	Keputusan yang diambil secara bersama

	dalam proses pengambilan keputusan		akan lebih baik.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Biasanya ada biasa juga tidak.	Setiap permasalahan pasti ada hambatannya.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Iya namun apabila pimpinan ada kepentingan maka akan diwakilkan.	Diskusi adalah salah satu cara yang efektif dilakukan untuk pengambilan keputusan selain rapat.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Pernah .	Pelibatan bawahan perlu dalam pengambilan suatu keputusan
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan mengadakan rapat.	Pengambilan keputusan harus dilakukan dengan bermusyawarah.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah	Dengan dua cara yaitu musyawarah dan individu.	Analisis SWOT penting dalam setiap pengambilan

	dalam pengambilan keputusan		keputusan.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Dengan memberikan haknya.	Pengembangan Lembaga Pendidikan penting untuk dilakukan Bersama.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Respon bawahan sangat baik.	Respon yang baik menandakan bahwa dengan adanya motivasi dari pemimpin mampu menciptakan Kerjasama yang baik.
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Iya.	Pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif apabila dapat dilaksanakan secara bersama-sama.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Iya	Berbaur dengan bawahan adalah hal yang penting dalam sebuah kepemimpinan

11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Selalu menekankan bahwa kita mempunyai hak dan kewajiban masing-masing .	Hubungan yang harmonis harus diciptakan dalam sebuah Lembaga
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya .	Dengan suasana kolaborasi juga dapat meningkatkan motivasi diri.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	Tidak membedakan bawahan	Pemimpin yang baik harus berusaha memberikan yang terbaik demi bawahannya.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Iya.	Kritik, pendapat, dan saran penting dalam sebuah Lembaga pendidikan.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan	Iya dapat	Masukan sangat penting demi kepemimpinan yang

	terhadap Pimpinan Pondok Pesantren		lebih baik.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting	Masukan dari bawahan penting dalam sebuah lembaga.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan sering berbaur dan berdiskusi dengan bawahan.	Dengan adanya pendekatan dengan bawahan akan menjadikan bawahan lebih terbuka.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Dengan tidak pernah membedakan bawahan.	Dengan menyamaratakan bawahan maka bawahan akan antusias dalam memberi masukan yang membangun
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya	Iya ada	Perubahan pasti terjadi dalam kehidupan maupun lembaga

	keterbukaan dari bawahan.		pendidikan
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang mampu memeberikan rasa nyaman terhadap bawahan..	Pemimpin yang baik mampu membangun rasa aman dan nyaman dalam kepemimpinannya.

Nama: Dahniar Harfin, S.P.di

Jabatan: Bendahara.

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Iya, namun tidak selalunya.	Melibatkan bawahan maka akan menghasikan keputusan yang lebih baik.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Ada.	Hambatan adalah hal yang lumrah dalam sebuah kepemimpinan.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Apabila dapat diputuskan sendiri maka akan dilakukan sendiri.	Pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan secara Bersama.

4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Pernah .	Pelibatan bawahan perlu dalam pengambilan suatu keputusan
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan mengadakan rapat.	Pengambilan keputusan harus dilakukan dengan bermusyawarah.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Dengan memberikan pemahaman.	Pemahaman penting demi menghindari kesalahpahaman.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Dengan arahan-arahan.	Pengembangan Lembaga Pendidikan penting untuk dilakukan Bersama.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	baik.	Respon yang baik dapat meningkatkan Kerjasama yang baik.

9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Sampai sejauh ini iya.	Pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif apabila dapat dilaksanakan secara bersama-sama.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Iya	Berbaur dengan bawahan dapat menciptakan suasana kolaborasi yang baik.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Selalu menekankan bahwa kita mempunyai hak dan kewajiban masing-masing .	Dengan adanya hak dan kewajiban menjadikan bawahan merasa dianggap.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya .	Dengan kolaborasi yang baik maka semua akan terasa ringan
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana	Dengan saling menyayangi.	Menghormati dan menyayangi dapat menjadikan suasana

	kolaborasi		kolaborasi yang baik.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Iya.	Kritik, pendapat, dan saran sangat penting dalam kepemimpinan.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Iya dapat	Dengan memberikan masukan-masukan pimpinan akan lebih mengetahui.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting	Masukan dari bawahan penting dalam sebuah lembaga.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan menerapkan yang positive dan menjauhi yang negative	Adanya masukan-masukan untuk menjadikan kepemimpinan lebih baik.
18	Motivasi apa yang selalu	Dengan menanamkan	Motivasi yang paling

	diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	dalam diri bawahan.	baik yaitu dari dalam diri sendiri.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Iya ada	Tujuan Lembaga Pendidikan yaitu untuk menjadi lebih baik.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang selalu melibatkan bawahannya.	Pemimpin yang baik mampu melibatkan bawahannya.

Nama: Ashabul Kahfi S.Pd.i

Jabatan: Bidang Pendidikan putra.

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan	Iya	Melibatkan bawahan perlu dalam sebuah

	keputusan		kepemimpinan.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Ada.	Hambatan dalam kepemimpinan pasti ada.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Tergantung permasalahan yang dihadapi	Pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan secara Bersama.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Belum Pernah .	Pemimpin yang baik selalu melibatkan bawahan dalam kepemimpinannya.
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan mengadakan rapat.	Rapat adalah tempat yang efektif dalam memutuskan suatu permasalahan.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Dengan memberikan pemahaman.	Pemahaman penting demi menghindari kesalahpahaman.

7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Dengan menanamkan dalam diri rasa memiliki.	Pengembangan Lembaga Pendidikan penting untuk dilakukan Bersama.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	baik.	Respon yang baik merupakan awal yang baik pula.
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Sampai sejauh ini iya.	Pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif apabila dapat dilaksanakan secara bersama-sama.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Iya	Berbaur dengan bawahan mampu merasakan apa yang dirasakan bawahan.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan	Dengan memberikan dorongan-dorongan yang bersifat positive	Dengan adanya dorongan mampu meningkatkan semangat kerja.

	bawahan.		
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya .	Dengan kolaborasi yang baik maka pekerjaan akan terasa nyaman
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	Menganggap semua adalah keluarga.	Ketika bawahan merasakan suasana kekeluargaan maka akan menjadika suasana kolaborasi menjadi lebih baik.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Iya.	Kritik, pendapat, dan saran merupakan perbaikan dalam sebuah kepemimpinan.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Iya dapat	Dengan adanya masukan maka akan lebih dekat dengan bawahan

16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting	Masukan dari bawahan penting dalam sebuah lembaga.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan memiliki sifat yang terbuka	Pemimpin yang terbuka mampu untuk menerima masukan-masukan dari bawhannya.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Dengan memberikan kenyamanan layaknya di rumah sendiri	Rasa nyaman merupakan salah satu motivasi kerja yang baik.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Iya ada	Tujuan pengembangan Lembaga Pendidikan untuk menjadi lebih baik.

20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Pemimpin yang tidak egois.	Pemimpin yang baik tidak akan memanfaatkan Lembaga Pendidikan demi kepentingan pribadi.
----	--	----------------------------	---

Nama: Satriana Molla SP, M.Si

Jabatan: Bidang Pendidikan putri.

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Iya, dengan mengadakan musyawarah.	Musyawarah merupakan salah satu cara dalam pengambilan suatu keputusan.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Ada, namun bisa diatasi.	Hambatan pasti ada sehingga bagaimana partisipasi dalam mengatasi masalah tersebut.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus	Tidak mesti namun tetap disampaikan.	Pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan

	melalui rapat		secara Bersama.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Pernah. Namun tetap menyampaikan kepada bawahannya.	Pelibatan bawahan perlu dalam pengambilan suatu keputusan
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan mengadakan rapat.	Pengambilan keputusan harus dilakukan dengan bermusyawarah.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Dengan memberikan pemahaman.	Pemahaman penting demi menghindari kesalahpahaman.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Dengan memberikan motivasi yang dapat membangun Lembaga Pendidikan .	Pengembangan Lembaga Pendidikan penting untuk dilakukan Bersama.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan	Selalu direspon dengan baik.	Respon yang baik dapat meningkatkan Kerjasama yang baik.

	pondok pesantren		
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Berjalan tidaknya suatu keputusan tergantung pemimpinnya, namun sejauh ini berjalan dengan efektif.	Pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif apabila dapat dilaksanakan secara bersama-sama.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Iya	Berbaur dengan bawahan merupakan salah satu cara yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Dengan selalu terbuka dan berbaur dengan bawahan.	Dengan adanya keterbukaan maka bawahan akan merasa lebih nyaman.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya dapat .	Dengan kolaborasi yang baik akan mampu meningkatkan Lembaga Pendidikan.
13	Hal apa yang dilakukan oleh	Dengan berpartisipasi	Partisipasi yang baik

	bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	dalam pengembangan Lembaga.	dari bawahan mampu menciptakan kolaborasi yang baik.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Iya. Bahkan beliau sering meminta pendapat dari para bawahan.	Kritik, pendapat, dan saran merupakan salah satu cara untuk memperbaiki sebuah kepemimpinan.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Iya dapat dan dibebaskan memberikan masukannya.	Dengan memberikan masukan-masukan pimpinan akan lebih mengetahui apa yang kurang dalam kepemimpinannya.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting	Demi kemajuan suatu Lembaga Pendidikan masukan-masukan sangat penting.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan	Dengan menerapkan yang positive dan menjauhi yang negative	Adanya masukan-masukan untuk menjadikan kepemimpinan lebih

	pendapat dari bawahan.		baik.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Dengan memberikan hak dan kewajibannya sesuai opsinya masing-masing.	Motivasi yang baik perlu dalam sebuah perbaikan dalam Lembaga Pendidikan.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	alhamdulillah ada, yah walaupun bukan perubahan besar	Tujuan Lembaga Pendidikan yaitu untuk menjadi lebih baik.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang mau menerima masukan-masukan dari bawahannya	Pemimpin yang baik mampu melibatkan bawahannya.

Nama: Muh. Nawirullah ST

Jabatan: Bidang sarana asrama putra .

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Iya, namun ada beberapa permasalahan yang diputuskan sendiri oleh pimpinan pondok .	Dalam pengambilan keputusan ketika melibatkan bawahan maka akan menghasikan keputusan yang lebih baik.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Ada. Namun dapat diatasi dengan cepat.	Hambatan adalah hal yang lumrah dalam sebuah kepemimpinan sehingga bagaimana pimpinan menyelesaikan hambatan tersebut. .
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Apabila dapat diputuskan sendiri maka akan dilakukan sendiri.	Pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan secara Bersama.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam	Saya rasa belum .	Pelibatan bawahan perlu dalam pengambilan suatu

	pengambilan keputusan.		keputusan
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan mengajak pimpinan untuk berpartisipasi dalam sebuah permasalahan.	Partisipasi bawahan terhadap suatu permasalahan adalah sesuatu hal yang sangat bagus
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Dengan berdiskusi dengan para bawahan.	Diskusi dalam sebuah lembaga sangat penting demi terciptanya suatu lembaga yang lebih baik.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Dengan memberikan motivasi yang mampu mendorong bawahan dalam proses menuju lebih baik.	Pengembangan Lembaga Pendidikan perlu dilakukan untuk terus menjadi lebih baik.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Alhamdulillah respon bawahan selalu baik.	Respon yang baik dapat meningkatkan Kerjasama yang baik.
9	Apakah cara pengambilan	Sampai sejauh ini iya.	Pengambilan keputusan

	keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif		dapat berjalan dengan efektif apabila dapat dilaksanakan secara bersama-sama.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Iya, bahkan beliau kadang terjun langsung ke lapangan.	Berbaur dengan bawahan dapat menciptakan suasana kolaborasi yang baik.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Selalu menekankan bahwa kita mempunyai hak dan kewajiban masing-masing .	Dengan adanya hak dan kewajiban menjadikan bawahan merasa dianggap.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya . karena dengan kolaborasi yang baik mampu membuat bawahan lebih nyaman.	Dengan kolaborasi yang baik maka semua akan terasa ringan dan bawahan pun tidak merasa terbebani
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana	Dengan cara berpartisipasi di bidangnya masing-masing	Berpartisipasi di setiap bidang yang dikuasai mampu menciptakan kolaborasi yang baik

	kolaborasi		demi terciptanya kolaborasi yang baik di dalam sebuah lembaga.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Iya.	Kritik, pendapat, dan saran sangat penting dalam kepemimpinan. Demi terciptanya kepemimpinan yang lebih baik
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Iya dapat, bahkan beliau selalu meminta pendapat, saran, dan masukan-masukan.	Dengan memberikan masukan-masukan pimpinan akan lebih mengetahui hal apa yang kurang dalam kepemimpinannya.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting demi perbaikan pondok ini	Masukan dari bawahan penting dalam sebuah lembaga demi terbentuknya lembaga yang lebih baik.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin	Dengan menerapkan yang positive dan menjauhi	Adanya masukan-masukan untuk

	pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	yang negative	menjadikan kepemimpinan lebih baik.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	Dengan menanamkan dalam diri bawahan.	Motivasi yang paling baik yaitu dari dalam diri sendiri.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Iya ada, walaupun perubahannya terjadi sedikit demi sedikit.	Tujuan Lembaga Pendidikan yaitu untuk menjadi lebih baik. Sehingga harus terus berkembang.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang tidak berjalan sendiri tanpa memperhatikan dan mengayomi bawahannya.	Pemimpin yang baik mampu melibatkan bawahannya. serta mampu menciptakan suasana yang baik dengan bawahannya.

Nama: Rizqi Maulida M.S.Pd

Jabatan: Bidang sarana asrama putri.

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Iya, akan tetapi ada juga yang tidak.	Melibatkan bawahan perlu dalam sebuah pengambilan keputusan.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Alhamdulillah sejauh ini yang saya lihat ada namun dapat diatasi.	Dalam sebuah kepemimpinan pasti ada hambatan.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Tergantung permasalahan yang dihadapi, apakah perlu diadakan rapat atau hanya diputuskan secara individu.	Pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan secara Bersama demi terciptanya hasil yang baik.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Pernah, tergantung situasi dan pokok permasalahannya.	Pelibatan bawahan perlu dalam pengambilan suatu keputusan
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan	Dengan mengadakan rapat dan bermusyawarah	Dengan bermusyawarah maka

	bawahan dalam proses pengambilan keputusan		akan menjadikan keputusan itu lebih baik.
6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Dengan memberikan arahan dan pemahaman.	Arahan dan pemahaman adalah hal yang paling penting dilakukan sebagai pimpinan.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Dengan arahan-arahan.	Pengembangan Lembaga Pendidikan penting untuk dilakukan Bersama.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Alhamdulillah direspon dengan baik dan mampu diterima.	Respon yang baik penting demi perbaikan lembaga pendidikan.
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Sampai sejauh ini dapat dikatakan berjalan secara efektif.	Pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif apabila dapat dilaksanakan secara bersama-sama.

10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Iya beliau mau berbaur dengan bawahannya.	Berbaur dengan bawahan dapat menciptakan suasana kolaborasi yang baik.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Selalu menekankan bahwa kita mempunyai hak dan kewajiban masing-masing .	Dengan adanya hak dan kewajiban menjadikan bawahan merasa dianggap.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya karena dengan kolaborasi yang baik maka bawahan juga merasa aman dan nyaman.	Dengan kolaborasi yang baik maka semua akan terasa ringan dan nyaman.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	Dengan cara berpartisipasi sesuai dengan kemampuan masing-masing.	Berpartisipasi dalam bidangnya masing-masing akan menjadikan kolaborasi yang sangat baik.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta	Iya, beliau sangat mau menerima kritik, saran serta masukan dari	Kritik, pendapat, dan saran sangat penting dalam kepemimpinan.

	pendapat dari bawahan.	bawahannya.	
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Iya dapat, dan beliau juga mempunyai sifat welcom kepada semua.	Dengan memberikan masukan-masukan pimpinan akan lebih mengetahui apa yang kurang dalam kepemimpinannya.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Sangat penting demi perubahan yang akan terjadi.	Masukan dari bawahan penting dalam sebuah lembaga demi terciptanya lembaga pendidikan yang lebih baik.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan menerapkan yang positive dan menjauhi yang negative	Adanya masukan-masukan untuk menjadikan kepemimpinan lebih baik.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk	Dengan menganggap bahwa pondok adalah hak bersama dan harus kita	Motivasi yang paling baik yaitu dari dalam diri sendiri.

	selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	lindungi bersama-sama.	
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Iya ada walaupun perubahan itu sedikit demi sedikit.	Tujuan Lembaga Pendidikan yaitu untuk menjadi lebih baik sehingga perubahan itu harus ada walaupun hanya sedikit saja.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang pastinya yang mampu menjadikan pondok ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.	Pemimpin yang baik mampu melibatkan bawahannya.

Nama : Mardawiyah

Jabatan : Bidang Konsumsi

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan	Selalu, namun kadang	Pengambilan keputusan yang baik yaitu dengan

	dalam proses pengambilan keputusan	juga tidak	bermusyawarah.
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Yang namanya hambatan pastilah selalu ada .	Hambatan adalah hal yang pasti kita jumpai di setiap permasalahan.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Tergantung dari permasalahan yang dihadapi	Seorang pemimpin pasti mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Pernah, apabila keputusan tersebut langsung dari pusat.	Sebagai pimpinan yang demokratis harus mengajak bawahan untuk melibatkan karyawannya.
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan melakukan rapat dan musyawarah untuk mencapai mufakat Bersama.	Mufakat Bersama adalah hal yang harus dicapai dalam sebuah pengambilan keputusan.

6	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	Dengan mencapai tujuan akhir dengan bersama.	Masalah diselesaikan karena adanya mufakat bersama.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Selalu memberikan dorongan baik dari dalam maupun dari luar.	Salah satu tugas seorang pemimpin yaitu dengan memberikan dorongan.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Baik	Keberhasilan seorang pemimpin dapat dilihat dari respon seorang bawahan.
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Iya, karena pimpinan selalu mengikutsertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan,	Pengambilan keputusan sangat efektif karena dilakukan secara Bersama dan hasil mufakat dari semua tenaga pendidik.
10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur	Ya, sangat berbaur.	Berbaur dengan bawahan adalah salah satu cara menciptakan

	dengan bawahan		suasana kolaborasi yang baik dan tidak menimbulkan suasana yang canggung antar sesama.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Dengan melakukan pendekatan agar tidak kaku.	Dengan melakukan pendekatan maka akan menciptakan suasana yang lebih nyaman dan tidak kaku.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya mampu.	Dengan bekerjasama dalam tim maka akan menciptakan kinerja bawahan menjadi lebih baik.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana kolaborasi	Dengan berpartisipasi di segala kegiatan pondok.	Berpartisipasi dalam sebuah kegiatan mampu menciptakan suasana kolaborasi yang baik .
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan	Sangat mau bahkan kritik, dan saran beliau sangat	Kritik, saran sangat dibutuhkan sebagai

	pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	ingin menerimanya dengan lapang dada.	acuan yang dijadikan sebagai pedoman untuk tetap maju.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Ya pasti, karena pimpinan selalu welcome dalam menerima segala pendapat	Kritik dan saran sangat diperlukan sebagai masukan dalam kepemimpinan.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Pastinya sangat penting sebagai saran untuk menjadikan Lembaga Pendidikan lebih baik.	Masukan sangat penting demi untuk terus mengembangkan Lembaga Pendidikan.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan cara menerima dan selalu terbuka terhadap siapa saja yang ingin memberikan masukan.	Selaku pemimpin harus selalu menerima kritik, saran, dan masukan dari bawahan.
18	Motivasi apa yang selalu diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan	Dengan menanamkan rasa memiliki	Rasa memiliki yang tumbuh dalam diri dapat membangun lembaga pendidikan

	masukan-masukan yang membangun.		tersebut .
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Pastinya ada walaupun ada yang nampak dan tidak nampak.	Dengan adanya keterbukaan maka akan menjadikan pemimpinan mengetahui hal-hal yang yang tidak diketahui.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang pastinya selalu melibatkan bawahan dalam hal apapun.	Pemimpin yang baik pastinya pemimpin yang demokratis.serta mampu menciptakan rasa nyaman dalam suatu Lembaga.

Nama : Darwin harfin

Jabatan : Bidang keamanan

No	pertanyaan	jawaban	Analisis peneliti
1	Apakah pimpinan pondok selalu melibatkan bawahan dalam proses pengambilan	Ya selalu	Rapat dan musyawarah sangat diperlukan dalam pengambilan

	keputusan		keputusan
2	Apakah ada hambatan dalam proses pengambilan keputusan.	Pastinya ada	Hambatan pasti ada.
3	Bagaimana apabila ada hal yang harus segera diputuskan apakah harus melalui rapat	Pastinya, Adapun bapak pimpinan tidak sempat maka beliau akan mengutus orang yang dipercayainya.	Dalam kepemimpinan yang demokratis pimpinan selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.
4	Apakah pimpinan pondok pernah tidak melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Pernah namun lebih sering musyawarah	Sebagai pimpinan yang demokratis harus mengajak bawahan untuk melibatkan karyawannya.
5	Bagaimana cara pimpinan pondok dalam melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan	Dengan melakukan rapat dan musyawarah.	Mufakat Bersama adalah hal yang harus dicapai dalam sebuah pengambilan keputusan.
6	Bagaimana cara pimpinan	Menerapkan mana yang	Sebelum mengambil

	pondok dalam menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan	paling cocok untuk dilakukan.	keputusan harus diketahui terlebih dahulu mana yang pantas dan cocok untuk diterapkan dalam Lembaga Pendidikan.
7	Motivasi apa yang pimpinan pondok berikan agar selalu ikut serta dalam proses pengambilan keputusan	Selalu Bersatu dalam akidah dan toleransi masalah khilafoyah dan huriyah.	Bersatu dan toleransi adalah hal yang harus dimiliki agar tidak terjadinya pecah belah.
8	Bagaimana respon bawahan dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan pondok pesantren	Dapat dikatakan cukup baik	Selaku pimpinan memberikan motivasi terhadap bawahan harus selalu dilaksanakan
9	Apakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan di pondok pesantren berjalan secara efektif	Iya, namun ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi.	Pengambilan keputusan sangat efektif karena dilakukan secara Bersama dan hasil mufakat dari semua tenaga pendidik.

10	Apakah pimpinan pondok pesantren mau berbaur dengan bawahan	Ya, sangat berbaur.	Berbaur dengan bawahan adalah salah satu cara menciptakan suasana kolaborasi yang baik dan tidak menimbulkan suasana yang canggung antar sesama.
11	Bagaimana cara pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan suasana kolaborasi yang baik dengan bawahan.	Dengan melakukan pendekatan agar tidak kaku.	Dengan melakukan pendekatan maka akan menciptakan suasana yang lebih nyaman dan tidak kaku.
12	Apakah suasana kolaborasi yang baik dapat meningkatkan kinerja bawahan	Iya mampu, dikarenakan dengan Susana kolaborasi yang baik mampu menjadikan bawahan bekerja dengan lebih baik lagi.	Dengan bekerjasama dalam tim maka akan menciptakan kinerja bawahan menjadi lebih baik.
13	Hal apa yang dilakukan oleh bawahan dalam mendukung terciptanya suasana	Dengan menumbuhkan dalam diri rasa saling memiliki.	Dengan adanya rasa memiliki maka akan menjadikan suasana

	kolaborasi		kolaborasi yang baik.
14	Apakah pimpinan pondok pesantren merupakan pemimpin yang mau menerima kritik, saran serta pendapat dari bawahan.	Sangat mau bahkan kritik, dan saran beliau sangat ingin menerimanya dengan lapang dada.	Kritik, saran sangat dibutuhkan sebagai acuan yang dijadikan sebagai pedoman untuk tetap maju.
15	Apakah semua bawahan dapat memberikan kritik, saran, maupun masukan terhadap Pimpinan Pondok Pesantren	Iya	Kritik dan saran sangat diperlukan sebagai masukan dalam kepemimpinan.
16	Apakah masukan-masukan dari bawahan penting dalam pengembangan Lembaga Pendidikan.	Pastinya sangat penting sebagai saran untuk menjadikan Lembaga Pendidikan lebih baik.	Masukan sangat penting demi untuk terus mengembangkan Lembaga Pendidikan.
17	Bagaimana cara yang dilakukan pemimpin pondok pesantren dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.	Dengan cara menerima dan selalu terbuka terhadap siapa saja yang ingin memberikan masukan.	Selaku pemimpin harus selalu menerima kritik, saran, dan masukan dari bawahan.
18	Motivasi apa yang selalu	Dengan memberikan hak	Dengan adanya hak dan

	diberikan oleh pemimpin pondok pesantren agar bawahan antusias untuk selalu memberikan masukan-masukan yang membangun.	dan kewajibannya	kewajiban maka bawahan akan memiliki rasa tanggung jawab sebagai motivasi.
19	Apakah ada perubahan yang berkaitan dengan pengembangan Lembaga Pendidikan dengan adanya keterbukaan dari bawahan.	Pastinya ada walaupun ada yang nampak dan tidak nampak.	Dengan adanya keterbukaan maka akan lebih mudah dalam memimpin.
20	Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang pantas digunakan demi pengembangan Lembaga Pendidikan.	Yang pastinya selalu melibatkan bawahan dalam hal apapun.	Pemimpin yang baik pastinya pemimpin yang demokratis. serta mampu menciptakan rasa nyaman dalam suatu Lembaga.

Lampiran 7: dokumentasi/ foto



lokasi pondok pesantren Attarbiyatussakilah Kendari



Kegiatan rapat dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan



Kegiatan dengan bawahan demi terciptanya kolaborasi yang baik



Kegiatan rapat dan diskusi dalam menerima pendapat, kritik dan saran



Piagam penghargaan Pondok Pesantren Attarbiyatussakilah



Wawancara dengan ibu Rizqi Maulida

Wawancara dengan ibu Mardawiyah

M.S.Pd



Wawancara dengan Muh. Nasrullah



Wawancara dengan bu Yana Agustin S.Pd.

M.S. Kom, S.Pd



Wawancara dengan ibu Sukmawati



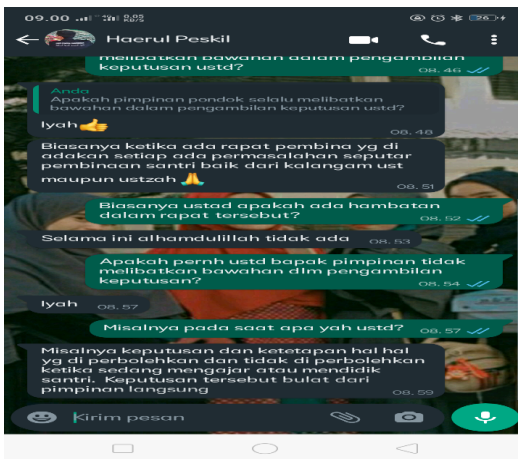
Wawancara dengan Ibu Esse Hayyong



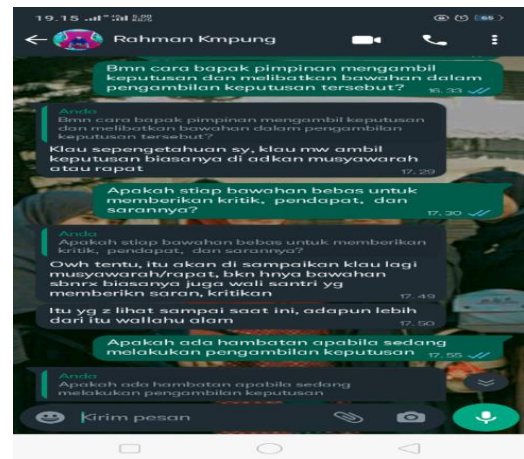
Wawancara dengan P. Hermansyah



Wawancara dengan ibu Nur Fitriani Am



Wawancara dengan P. Haerul



Wawancara dengan P. Rahman



Wawancara dengan bapak



Wawancara dengan ibu Satriana Molla

Muh Nawirullah ST



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0942/In.23/FTIK/TL.00/03/2022
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

14 Maret 2022

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Maulina**
NIM : 18010103018
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. Akib M. Pd,
Pembimbing II : Badarwan M.Pd.

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Pondok Pesantren Attarbiyatus Sakilah Kendari dengan judul skripsi:

“Tipe dan Gaya Kepemimpinan dalam Pengelolaan Pondok Pesantren Attarbiyatus Sakilah Kendari”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd

NIP. 196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi MPI FATIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



**YAYASAN BINA MUALLAF KAUM DHUAFA'
(YBM-KD)**



**PROVINSI SULAWESI TENGGARA
PONDOK PESANTREN ATTARBIYATUSSAKILAH KENDARI**

Akta Notaris, Hidayat, SH, No.74 tgl 22 Oktober 2002

Jl. Banteng Anduonohu Lama depan SDN 07 Poasia Kendari HP.081 341 602 660

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H MuchtarBadawi, MA
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Attarbiyatussakilah Kendari
Alamat : JL. Banteng Andonohu lama, Kel.Rahandonua, Kec. Poasia, Kendari

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maulina
Nim : 18010103018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi. : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Tipe dan Gaya Kepemimpinan dalam pengelolaan Pondok Pesantren Attarbiyatussakilah Kendari**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Attarbiyatussakilah Kendari, mulai tanggal 17 Maret 2022 s.d 03 Juni 2022, guna menyelesaikan tugas akhir/skripsi di Institut Agama Islam (IAIN) Kendari.


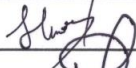


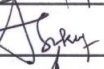




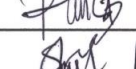
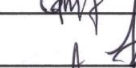
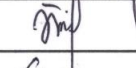
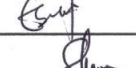
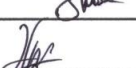
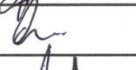
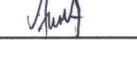
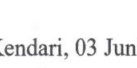
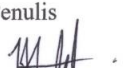
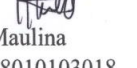
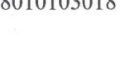
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 03 Juni 2022

Pimpinan Pondok Pesantren.

Drs. H. MuchtarBadawi, MA.

Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	TTD
1	Drs. H Muchtar badwi, MA	Pimpinan Pondok Pesantren	
2	M. Harfin H.A. Rahman	Wakil Pimpinan	
3	Dahniar Harfin, S.P.di	Bendahara	
4	Muh. Najib M.S.Pd	Sekretaris	
5	Muh. Syatir Harfin S.Sos	Bidang Humas	
6	Ashabul Kahfi S.Pd.i	Bidang Pendidikan Putra	
7	Muh. Nasrullah M,S.Kom,S.Pd	Bidang Kebersihan dan Keindahan	
8	Muh. Nawirullah ST	Bidang Sarana Asrama Putra	
9	Darwun Harfin	Bidang keamanan	
10	Nur. Fitriani Am. Kab	Bidang Kesehatan	
11	Mardawiyah	Bidang Konsumsi	
12	Rizqi Maulida M.S.Pd	Bidang Sarana Asrama Putra	
13	Satriana Molla SP, M.Si	Bidang Pendidikan Putri	
14	Ali Lubis	Bidang Sarana Rekreasi	
15	Yana Agustin S.Pd	Bidang Usaha Dana	
16	Esse Hayyong	Pengasuh Putri	
17	Sukmawati	Pengasuh Putri	
18	Hermansyah	Pengasuh Putra	
19	Awaluddin	Pengasuh Putra	
20	Andi Kusnandi.	Pengasuh Putra	

Kendari, 03 Juni 2022

Penulis



Maulina

18010103018